

■ Dua Sekdes gugat bupati...	hal 5
■ Dokter tim Brasil akui paksa Ronaldo.	hal 7
■ Basuki lengser dari kelompok Srimulat.	hal 8

SABTU WAGE, 18 JULI 1998

HARGA ECERAN Rp. 1.000,00

Prabowo Siap Diperiksa

* Pangab: Memang Harus Bertanggung jawab!

Jakarta, Bernas
Mantan Komandan Jenderal (Danjen) Komando Pasukan Khusus (Kopassus) Letjen TNI Prabowo Subianto menyatakan siap bertanggung jawab sehubungan dengan keterlibatan sejumlah oknum Kopassus dalam penculikan para aktivis.

Hal ini ditanggapi Menhankam/Pangab Jenderal TNI Wiranto dengan pernyataan singkat, "O, mesti! Tiap prajurit harus bertanggung jawab atas tugasnya."
Wiranto tak bersedia menjelaskan lebih jauh mengenai hal itu. "Saya tidak mau dialog. Itu mesti sudah ada prosesnya," katanya se usai menghadiri pertemuan antara Presiden BJ Habibie dengan para Menko dan menteri-menteri bidang Polkam di Wisma Negara, Jumat (17/7).

Siang harinya di Bandung, Prabowo bilang, "Saya siap bertanggung jawab. Namun kita lihat perkembangannya, saya ki-

ra *statement* dari saya itu dulu," katanya se usai penutupan kursus reguler Sesko ABRI, di Bandung, Jumat.

Kamis lalu, Wiranto menegaskan, memang ada perintah pimpinan Kopassus untuk meredam kegiatan-kegiatan yang -- saat itu dinilai radikal. Namun ternyata ada langkah-langkah di luar batas kepatutan yang melampaui petunjuk atasan.

Tujuh anggota Kopassus disangka terlibat dalam penculikan para aktivis pro-demokrasi dan lima di antaranya telah ditahan, dua lagi dalam proses penyelidikan.

"Mengacu pada penjelasan Pangab, masalahnya kini sedang ditangani Mabes ABRI. Jadi, tunggu saja perkembangan berikutnya," kata Prabowo yang kini jadi Komandan Sesko ABRI, di Bandung.

Menurut menantu mantan

Letjen TNI Prabowo Subianto

"Itu kata kamu!"

(menjawab soal kemungkinan dia salah menerjemahkan perintah, atau ada anak buah yang kelewat batas dalam menerjemahkan perintahnya)



Presiden Soeharto ini, keterlibatan sejumlah anggota Kopassus semata-mata karena semangat dan tekad dia selaku komandan, dan anak buahnya untuk mengabdikan pada kejayaan bangsa serta keselamatan rakyat.

Tentang soal kemungkinan

bahwa ia salah menerjemahkan perintah, atau ada anak buahnya yang 'kelewat batas' dalam menerjemahkan perintahnya, Prabowo hanya mengatakan, "Itu kata kamu".

Prabowo dalam kesempatan itu "diserbu" wartawan sehingga sempat bersitegang dengan para

pengawalnya sampai akhirnya Prabowo — yang terdesak oleh kerumunan wartawan — membiarkan wartawan menyainnya kendati dikelilingi ketat oleh para petugas.

Di tempat terpisah, Kapuspen Hankam ABRI Mayjen TNI Syamsul Maarif tadi malam menyatakan, Tim Pencari Fakta (TPF) ABRI kini tengah memeriksa secara intensif kesalahan prosedur yang dilakukan sejumlah anggota Kopassus hingga terjadi serangkaian penculikan atas para aktivis pro-demokrasi itu.

"Kopassus punya operasi intelijen strategis, dan laporan pelaksanaan kegiatan itu, tentu ada. Sekarang diteliti intensif, bagaimana operasi itu dilaksanakan, termasuk bentuk kesalahan prosedur dalam pelaksanaannya," katanya.

Operasi intelijen itu, kata dia, tentu harus mengikuti prosedur. "Pelaksanaan operasi intelijen yang tidak sesuai prosedur itulah yang sekarang tengah

Bersambung ke hal. 8 kol 3



ABRI Dinilai Gagal Menjaga Keamanan

Jakarta, Bernas
Pemerintah, khususnya Menhankam/Pangab diminta segera menuntaskan masalah kekerasan seksual terhadap perempuan, terutama terhadap

ABRI, Merdeka Selatan, Jakarta, Jumat (17/7).

Aksi demo sekitar 100 orang perempuan gagal bertemu Menhankam/Pangab, Jenderal TNI Wiranto karena tidak ada di

tuk Kemanusiaan, Divisi Kekecewaan terhadap Perempuan yang tercatat sekitar 168 perempuan yang telah diperkosa dan 20 di antaranya tewas.

"Kami menggarisbawahi,

SOAL EKONOMI DAN PO
Wahid atau Gus Dur dan H
ketiga tokoh ini membicari

Mega

Jakarta, Bernas

AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA (AKINDO)

Jurusan
 ◆ Public Relations (Humas)
 ◆ Advertising (Periklanan)
 ◆ Broadcasting (Radio & TV Siaran)

Pendaftaran
 Gel. II : 1 - 31 Juli 1998
 Seleksi : Setiap hari Senin
 Materi : Tes Psikologi

Informasi & Pendaftaran
 KAMPUS AKADEMI KOMUNIKASI INDONESIA (AKINDO)
 Jl. Jendral Sudirman 51 Yogyakarta (0274) 381859, 414708 (fax)